

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Data yang diambil dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan To Deposito Ratio* (LDR). Dalam penulisan ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2009 sampai dengan periode 2018.

- a. Nilai rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 26,9% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.
- b. Nilai rata-rata rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 3,9% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.
- c. Nilai rata-rata rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 12,2% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat
- d. Nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 121,71% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.
- e. Nilai rata-rata rasio *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 2,91% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.
- f. Nilai rata-rata rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 5,5% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.
- g. Nilai rata-rata rasio *Loan To Deposito Ratio* (LDR) dari tahun 2009 - 2018 sebesar 84,1% yang berarti PT Bank Mandiri dalam kondisi sehat.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. diharapkan dapat terus menjaga stabilitas nilai CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR, karena pada beberapa periode tertentu rasio-rasio ini sempat mengalami fluktuasi. Hal ini diperlukan agar dapat menjamin kinerja yang baik dari segi aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas ke depannya.
2. Pada aspek permodalan sebaiknya lebih ditingkatkan karena modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank. Fungsi modal yang bank yang paling pokok adalah memberikan perlindungan terhadap setiap nasabah atas kemungkinan terjadinya kerugian yang melebihi jumlah yang diperkirakan. Oleh karena itu, penyediaan modal yang cukup memungkinkan bank meneruskan operasinya tanpa terganggu khususnya dalam periode ekonomi yang sulit sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal kembali.
3. Bagi pihak manajemen dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bisa terus menjaga bahkan lebih meningkatkan lagi nilai rasio-rasio yang ada untuk mengukur kinerja bank, sehingga kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tetap baik bahkan lebih baik lagi agar dapat menjamin tingkat kesehatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Kegiatan utama suatu bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Terlihat dari perhitungan rasio LDR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Maka disarankan untuk PT. BRI agar lebih banyak menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, karena jika semakin banyak kredit yang disalurkan maka semakin banyak pula bunga yang akan diperoleh sehingga dapat memberikan dampak terhadap rendahnya tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

5. Hasil dari metode CAMELS ini juga dapat dijadikan acuan untuk memberi rating bagi perusahaan terutama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hal ini karena semua faktor CAMELS tersebut merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank dari segala aspek.